

## RINGKASAN

RESPON DUA KULTIVAR TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L.)  
TERHADAP DOSIS PUPUK KIESERITE. (Ahmad Syauf dibawah bimbingan  
Dr. Ir. Ridwan M, M.S dan Ir. Buhaira, M.P).

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) sebagai salah satu sumber protein nabati merupakan komoditas strategis karena permintaannya cukup besar setiap tahun, sebagai bahan pangan, pakan, maupun industri. Budidaya tanaman kacang hijau di Indonesia mempunyai permasalahan seperti produksinya yang masih rendah serta lahan budidaya penanaman kacang hijau yang masih terbatas, yang mana ketersediaan lahan yang mampu mendukung dan memberikan produktivitas yang maksimal. Upaya dalam peningkatan produksi kacang hijau dapat di lakukan dengan penambahan pupuk kieserite, yang mana kieserite yang mengandung mg dapat meningkatkan proses pembentukan klorofil pada daun untuk mendukung proses fotosintesis, sehingga tanaman dapat berproduksi secara optimal. Penelitian dilaksanakan di Teaching and research Farm Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan pola faktorial. Faktor pertama adalah Varietas kacang hijau yang terdiri atas dua Varietas yaitu Vima 1 dan Vimil 1 sedangkan untuk faktor yang kedua yaitu dosis kieserite dengan 4 taraf dosis yaitu  $k_0 = 0$  kg/ha,  $k_1 = 50$  kg/ha,  $k_2 = 100$  kg/ha dan  $k_3 = 150$  kg/. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya interaksi antar dosis dan varietas pada variabel pengamatan kerapatan Stomata. Pemberian dosis pupuk kieserite berpengaruh nyata pada variabel tinggi tanaman, jumlah cabang primer, kerapatan stomata, dan produksi tanaman kacang hijau varietas vimi 1. Perlakuan terbaik terdapat pada taraf dosis 50 kg/ha yang manamampu meningkatkan jumlah tinggi tanaman, cabang primer, kerapatan stomata dan produksi kacang hijau varietas vimil 1.